

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh luas terhadap aspek bisnis perbankan. Perkembangan teknologi makin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi, dimana sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok. Perkembangan sistem informasi tersebut didukung banyak faktor yang diharapkan dalam memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi dan manajemen yang dipakai oleh perusahaan tidak lain dimaksudkan untuk memotivasi atau mendorong manajemen melakukan aktivitas atau kerja tertentu. Pemakaian sistem informasi ditengarai dengan prinsip yang mampu memotivasi pemakai sistem untuk bertindak sesuai dengan (*comply*) dan sesuai (*conform*) keyakinannya atas pentingnya sistem informasi tersebut. Terkait dengan konsep ini, penelitian-penelitian memfokuskan ke bagaimanakah pemakai sistem memiliki keyakinan dalam pengaruhnya untuk mengadopsi dan menggunakan sistem dan teknologi (Lewis W., et.al. (2003), Vankatesh, V., & Davis, FD. (2000))

Sumiyana (2006), menjelaskan kurang atau senjangnya faktor

terimplementasinya sistem informasi. Guna mempertajam adopsi sistem dan implementasinya, perlu dilengkapi dengan faktor pengaruh sosial dari individu lain yang difungsikan sebagai komplemen keberhasilan penerapan sistem informasi. Oleh karena itu, norma sosial yang mempengaruhi adopsi pemakaian sistem dan pemraktikan sistem informasi perlu dikembangkan. Ketidakberturutan individu berasal dari faktor diri individu terbentuk melalui norma sosial yang mempengaruhinya. Prosesnya dapat melalui berbagai sumberdaya, penciptaan yang baru, pembelajaran atau pendidikan, pengetahuan umum.

Reichers, dalam Becker TE, (1992), menggunakan teori organisasi untuk membangun kasus bahwa, sebelum fokus keterkitan pekerja dapat diuraikan, berbagai individu dan kelompok yang berkaitan dengan organisasi harus dijelaskan.

Lain halnya yang difungsikan untuk pelaksanaan pekerjaan, perusahaan mengimplementasi sistem informasi dikaitkan dengan dasar pilihan tindakan untuk berkomunikasi, berkolaborasi dan berkoordinasi (Grover V., & Davenport, TH. (2001)). Dengan konsep ini diinferensikan bahwa pemakaian sistem melalui paksaan manajerial untuk mencapai kepatuhannya, dalam arti bukan lagi kelayakan dan efisiensi (Alavi M., & Leidner DE., (2001), Grover V., & Davenport, TH. (2001)). Penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa maksud pemakaian sistem adalah untuk mendukung aktivitas pengetahuan yang telah terbentuk di dirinya (*self-*

Akan tetapi, aktivitas ini banyak yang gagal, karena ada kesenjangan komitmen di antara pemakai (Alavi M., & Leidner DE., (2001), Grover V., & Davenport, TH. (2001)).

Karakteristik yang berbeda yang membuat sistem bergantung terhadap pilihan pemakaian juga membatasi efektivitas paksaan manajerial untuk menggunakan kepatuhan normatif sosial. Berbasis kepatuhan normatif ini, sistem menghendaki komitmen proaktif untuk seluruh pemakai untuk berbagi dan untuk pembaruan pengetahuan melalui aktivitas komunikasi, kolaborasi, dan koordinasi. Memahami terhadap kebutuhan kritis ini, pilihan perilaku mempraktikkan sistem menjadi lebih penting untuk dipahami (Alavi M., & Leidner DE., (2001), Grover V., & Davenport, TH. (2001)). Oleh karena itu, studi ini mengembangkan kerangka teoritis, psikometrik, dan empiris yang terkait dengan sifat pilihan dari komitmen pemakai sistem dan bagaimana pengaruhnya terhadap perilaku pilihan mempraktikkan sistem.

Pengembangan teori atas model ini membasiskan ke "Teori Pengaruh Sosial Kelman (*Kelman's Social Influence Theory*)" yang menyatakan bahwa komitmen pemakai sistem dan bagaimana pengaruhnya terhadap pilihan perilaku mempraktikkan. Validitas psikometrik dan teoritis atas model ini dilengkapi dengan penggunaan konstruk yang teliti dan mengukur secara substansi yang didukung oleh penelitian perilaku sosio-psikologis atas komitmen (Kelman HC. dalam Sumiyana (2006)). Di samping itu, studi ini

1. Bagaimanakah komitmen pemakai mempengaruhi perilaku pilihan pemakaian sistem,
2. Bagaimanakah tipe komitmen yang berbeda berpengaruh secara berbeda terhadap perilaku pilihan pemakaian sistem, dan
3. Bagaimanakah tingkat dan tipe komitmen yang berbeda berpengaruh terhadap adopsi awal dan perluasan penggunaan sistem (pemraktikan sistem)

Sumiyana (2006), menjelaskan bahwa sebuah adopsi dan pemraktikan sistem bukan terletak di teori maupun psikologi dan di penelitian empiris, tetapi lebih menekankan ke terrealisasinya adopsi dan pemraktikan sistem informasi secara riil. Terrealisasinya adopsi dan penerapan sistem sangat bergantung ke keperilakuan manusia dalam organisasi. Perilaku sangat didominasi oleh keyakinan (beliefs). Keyakinan ini tiada lain terdiri dari dua jenis keyakinan, yakni keyakinan milikan diri sendiri dan keyakinan pengaruh orang atau grup lain.

Berpijak pada uraian diatas, dirasa perlu dilakukan penelitian dengan menitik beratkan pada **“MODEL KOMITMEN MULTIDIMENSIONAL ATAS PILIHAN PENGADOPSIAN SISTEM INFORMASI (STUDI EMPIRIS PADA BANK DI KOTA BENGKULU)”**

2. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk menyederhanakan masalah di dalam penelitian ini, maka masalah dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pekerja dari setiap bank, yang terlibat langsung dalam adopsi sistem.
2. Subyek yang diteliti adalah Bank Umum dan Bank Perbankan Syariah di Kota Bengkulu.

3. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas dan mengacu pada penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kebermanfaatan persepsian, mudah penggunaan persepsian, sikap terhadap penggunaan sistem, intensi berperilaku

4. TUJUAN MASALAH PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan untuk menguji:

1. Menguji secara empiris pengaruh kebermanfaatan persepsian terhadap sikap untuk menggunakan sistem.
2. Meguji secara empiris pengaruh mudah penggunaan persepsian terhadap sikap untuk menggunakan sistem.
3. Meguji secara empiris pengaruh kebermanfaatan persepsian terhadap intensi berperilaku untuk menggunakan sistem.
4. Meguji secara empiris pengaruh sikap untuk menggunakan sistem terhadap itensi berperilaku.
5. Meguji secara empiris pengaruh internalisasi terhadap intensi berperilaku untuk menggunakan sistem.
6. Meguji secara empiris pengaruh internalisasi terhadap sikap untuk menggunakan sistem.
7. Meguji secara empiris pengaruh internalisasi terhadap mudah penggunaan sistem.
8. Meguji secara empiris pengaruh internalisasi terhadap kebermanfaatan sistem.
9. Meguji secara empiris pengaruh identifikasi terhadap intensi berperilaku untuk menggunakan sistem.
10. Memuji secara empiris pengaruh identifikasi terhadap sikap untuk

11. Meguji secara empiris pengaruh identifikasi terhadap mudah penggunaan sistem.
12. Meguji secara empiris pengaruh identifikasi terhadap kebermanfaatan sistem.
13. Meguji secara empiris pengaruh kepatuhan terhadap intensi berperilaku untuk menggunakan sistem.
14. Meguji secara empiris pengaruh kepatuhan terhadap sikap untuk menggunakan sistem.
15. Meguji secara empiris pengaruh kepatuhan terhadap mudah penggunaan sistem.
16. Meguji secara empiris pengaruh kepatuhan terhadap kebermanfaatan sistem.

5. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka menambah pemahaman dan wawasan
2. Bermanfaat dalam memberikan masukan atau referensi bagi pihak-pihak yang terkait yang ingin melanjutkan dan bahkan mengembangkan penelitian dengan tema serupa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan kepada Bank Umum dan Bank Perbankan Syariah bahwa suksesnya sebuah sistem bergantung pada harapan pilihan pemakai selama adopsi sistem dan kepada harapan pemakai sistem yang lebih luas.